

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Melihat perkembangan dari tahun ke tahun selalu adanya permasalahan ekonomi yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat. Berbagai kebutuhan masyarakat kini semakin beragam mulai dari kebutuhan produksi, konsumsi, maupun kebutuhan dan keinginan lainnya. Sedangkan, kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Hal ini menyebabkan adanya ketidak seimbangan antara kebutuhan dan pengeluaran. Dalam permasalahan ini Bank adalah salah satu solusi yang bisa membantu dalam permasalahan perekonomian. Peran bank sangat penting mengingat Bank merupakan lembaga yang memiliki fungsi intermediasi, yaitu sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Perkembangan perbankan saat ini berkembang sangat pesat. Bank-bank kini menawarkan berbagai produk dan jasa yang dimiliki kepada masyarakat, misalnya produk tabungan, produk kredit, maupun produk dan jasa lainnya. Salah satu kegiatan operasional bank adalah kredit, dimana kredit memiliki asset terbesar dibandingkan dengan kegiatan lain dalam suatu bank maka kegiatan ini membutuhkan cara tersendiri dalam pengelolaannya agar bank dapat mencapai tujuan pemberian kredit secara aman dan menguntungkan. Kondisi aman yang dimaksudkan adalah pengembalian hutang pokok beserta bunga kredit dapat sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah disepakati bersama antara nasabah dan bank.

Tujuan utama analisis kredit yang dilakukan oleh sebuah bank adalah untuk menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan cicilan pokok beserta bunganya atau memenuhi kewajibannya sesuai dengan isi perjanjian kredit. Berdasarkan Analisis kredit, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya derajat risiko kredit yang akan ditanggung olehnya apabila menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Menurut Kasmir (2014:108), Kredit Macet merupakan kondisi dimana debitur baik perorangan maupun badan usaha tidak mampu membayar cicilan atau hutang yang dimilikinya kepada pemberi pinjaman dengan tepat waktu. Penyelesaian Penyelamatan kredit macet yang terjadi bisa diselesaikan melalui beberapa pola seperti: Penjualan Bersama, Lelang, Cessie, Subrogasi, Restrukturisasi, Penagihan dan Gugatan Pengadilan. Dalam menyelesaikan permasalahan penyelesaian kredit macet, pada Bank Tabungan Negara itu terjadi karena adanya salah satu produk dari bank tersebut berupa KPR, KPR merupakan pembiayaan guna membiayai pembelian rumah tinggal dan juga menjadi salah satu produk yang paling diminati oleh masyarakat. Namun, dapat dikatakan kredit macet apabila seorang debitur tidak mampu untuk membayar cicilan dengan menunggak selama lebih dari 3 bulan. Dengan data nasabah yang diambil dalam perbulannya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yaitu 3-4 debitur untuk melakukan penyelesaian kredit bermasalah melalui lelang.

Balai lelang sebagai badan usaha mengandalkan kepercayaan dari masyarakat. Kegiatan usahanya berkaitan erat dengan kemampuan *Lobbying* serta

professional dalam memberikan jasa layanan. Balai lelang dituntut untuk mampu membuat *planning* pemasaran yang baik, dituntut juga untuk mempunyai komunitas pembeli lelang yang potensial.

Berdasarkan uraian di atas Bank Tabungan Negara (BTN) sebagai bank yang taat dalam menjalankan ketentuan Bank Indonesia dalam menyalurkan kredit sangat memperhatikan pola prinsip dalam menyelesaikan masalah kredit macet tersebut. Untuk itu, penulis berusaha mengetahui seberapa besar pengaruh penyelesaian kredit macet pada bank BTN. Mengacu pada hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul

“PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT MACET MELALUI POLA LELANG PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat prosedur penyelamatan kredit macet melalui pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya?
2. Bagaimana prosedur penyelesaian penyelamatan kredit macet melalui pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya?
3. Apa hambatan atau kendala dalam penyelesaian penyelamatan kredit macet melalui pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya?

4. Bagaimana solusi penyelesaian penyelamatan kredit macet dalam pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan disusun dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada Program Diploma 3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui:

1. Syarat-syarat prosedur penyelesaian penyelamatan kredit macet melalui pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Prosedur penyelesaian penyelamatan kredit macet melalui pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Kendala dalam penyelamatan kredit macet melalui pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Solusi dalam penyelesaian dalam penyelamatan kredit macet melalui pola lelang pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Praktik kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan bagi semua pihak, terutama:

1. Bagi Penulis

- a. Untuk bahan pembandingan serta pengukur diri antara ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan ilmu atau pengalaman yang diperoleh di tempat lain.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

2. Bagi PT. Bank Tabungan Negara

Hasil tugas akhir ini diharapkan bermanfaat bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya untuk masukan agar semakin berkembang dan menjadikan inovasi-inovasi baru dalam pelaksanaan promosi pemasaran lelang dan upaya memelihara loyalitas nasabah.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi tentang bagaimana pelaksanaan promosi dan upaya memelihara loyalitas nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Sutisna Senjaya No. 101 Kota Tasikmalaya. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini adalah selama 30 Hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu dimulai dari

tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 27 Januari 2023. Dengan kegiatan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian Tugas Akhir

No	Uraian	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul dan SK Pembimbing TA																
2	ACC judul oleh pembimbing I																
3	ACC Judul oleh Pembimbing II																
4	Penyusunan draft awal																
5	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
6	Seminar Tugas Akhir																
7	Revisi Tugas Akhir dan Persetujuan revisi																

Sumber : Data diolah oleh penulis 2023.